

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG*
PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2019**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana



ANITA KRISTIANA

1117 29760

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANITA KRISTIANA

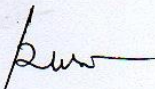
No Induk Mahasiswa: 111729760

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

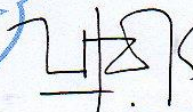
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA.

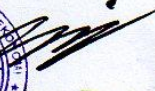
Penguji



Lita Kusumasari, SE., M.S.A, Ak., CA.

Yogyakarta, 18 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




W. Prastowo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Pada penelitian ini sampel penelitian yang digunakan sebanyak 369 perusahaan jasa yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi serta menggunakan analisis data regresi linier berganda dengan aplikasi software SPSS 15. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (total assets) dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) diperoleh nilai sebesar 0,114 hal ini menunjukkan bahwa variabel Independen ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017-2019 sebesar 11,4%.

Kata kunci: Audit Report Lag, Total Asset, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Profitabilitas.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company size, KAP size and profitability on audit report lag in service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2019 period. The population in this study are service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2017-2019 period. In this study, the research sample used was 369 service companies obtained by purposive sampling data method. The data collection technique used in this research is a documentation study and uses multiple linear regression data analysis with SPSS 15 software application. The results of this study indicate that partially firm size (total assets) and KAP size have a significant effect on audit report lag and profitability has no effect on audit report lag. The results of the coefficient of determination (Adjusted R²) obtained a value of 0.114 this shows that the independent variables of company size, KAP size and profitability on audit report lag in service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2017-2019 are 11.4 %.

Keywords: Audit Report Lag, Total Assets, Public Accounting Firm Size and Profitability.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya dunia bisnis di pasar modal di Indonesia yang kian berkembang di tahun yang akan datang dengan tingkat bersaing menjadi lebih ketat. Pada perusahaan yang bersedia *go public* dapat menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan memberikan laporan keuangan yang selesai diaudit oleh auditor independen secara tepat waktu. Manfaat dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang terkait tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan sehingga bisa berguna untuk sebagian mayoritas.

Penyampaian laporan keuangan wajib sudah diaudit dengan akuntan publik serta memenuhi standar akuntansi keuangan bagi seluruh perusahaan *go public*. Investor memerlukan informasi laporan keuangan perusahaan paling sedikit sekali dalam satu tahun untuk mengawasi performa kerja suatu perusahaan dengan laporan keuangan yang dipublikasikan. Di Indonesia ada sebanyak 700 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* (Kontan.co.id).

Agar tidak terjadi keterlambatan semestinya laporan keuangan di sampaikan dengan tepat waktu. Perusahaan diwajibkan untuk menyiapkan laporan keuangan yang tepat waktu, jelas dan terpercaya agar mendapatkan kepercayaan investor, maka jika ada keterlambatan penyajian laporan keuangan akan terjadinya ketidakpercayaan investor. Investor beranggapan bahwa telah terjadi *audit report lag* dan berdampak di harga saham karena terjadi pergerakan saham yang tidak stabil yang disebabkan dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan (Chasanah Irfa Ummul, 2017). Tujuan dari laporan keuangan di dalam PSAK No. 1 yaitu memberikan informasi terkait posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan kebijakan Badan Pengawas Pasar Modal No.X.K.2, KEP-36/PM/2003, setiap perusahaan yang terdaftar di BEI serta sudah memperjual belikan saham secara publik diharuskan memberikan laporan keuangannya kepada Bapepam paling lambat 90 hari sesudah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemampuan waktu penyampaian laporan keuangan dapat diperhatikan mulai tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan hingga tanggal laporan keuangan independen.

Menurut (Bisnis.com) terdapat 80 perusahaan yang telat menyajikan laporan keuangan. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek ada yang belum menyampaikan laporan keuangan di tahun 2019 dengan tepat waktu hingga tanggal 30 Juni 2020, jika ada perusahaan yang melanggar peraturan bursa akan diberi peringatan yang sebagaimana telah di atur di dalam Peraturan Nomor I-H tentang sanksi. Menurut peraturan Bei akan memberi teguran tertulis I dari terlambatnya menyampaikan laporan keuangan hingga bulan selanjutnya termasuk dari tenggang waktu penyampaian laporan keuangan. Pada teguran tertulis II dengan pinalti sebanyak Rp 10 juta seandainya awal bulan kedua hingga perusahaan tercatat tidak menjalankan kewajibannya maka bei akan memberikan teguran tertulis III dengan tambahan denda Rp 30 juta jika di bulan ke tiga masih tidak menjalankan tanggung jawabnya setelah batas waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dan terakhir ialah suspensi / menghentikan perdagangan jika di bulan ke empat emiten masih menghindar dari kewajibannya.

Menurut (Kartika Andi, 2009) kebanyakan di perusahaan besar dipantau erat oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mendapat informasi di laporan keuangan seperti para investor dan pengawas permodalan. Dalam menyampaikan laporan audit di perusahaan besar biasanya lebih konsisten dengan memberikan insentif untuk menghindari terjadinya *audit report lag* dibanding pada perusahaan yang lebih kecil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menyatakan hubungan agensi sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (prinsipal) yang menyangkut pihak lain (agen) dalam membuat keputusan antara prinsipal dengan agen. Manajer memiliki kewajiban dalam memenuhi keuntungan para pemegang saham dan lain sisi mereka ingin memenuhi kesejahteraan mereka sendiri. Hal itu rentang sekali masalah antara pemegang saham dengan manajemen yang disebut masalah keagenan di karenakan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya mereka lebih mementingkan kepentingannya terlebih dahulu (Jensen, M., C dan W. Meckling, 1976). Dalam konflik keagenan ini dapat di hindari dengan pengawasan untuk menyeimbangkan kepentingan perusahaan baik dari investor maupun manajer.

- **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Teori kepatuhan merupakan pendekatan terhadap susunan di sebuah organisasi yang mempunyai tujuan mengintegrasikan ide dari model manajemen klasik dan partisipatif (Lunenburg, 2012) Keinginan setiap individu yang akan melakukan kejahatan dipengaruhi oleh probabilitas untuk meningkatkan kepatuhan maka dengan ditangkap dan diberatkannya sanksi (Becker, 1968).

Kepatuhan pada waktu menyampaikan laporan keuangan oleh perusahaan publik kepada OJK di Indonesia disusun menurut Peraturan OJK No. 29 /POJK.04/2016 tentang laporan tahunan perusahaan publik. Aturan ketentuan umum itu tentang ketaatan setiap pribadi atau organisasi yang berhubungan dengan pasar modal dalam menyajikan laporan keuangan tahunan perusahaan dengan tepat waktu kepada OJK serta laporan keuangan auditor independen paling lambat di akhir bulan ke empat sesudah tahun buku selesai.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- ***Audit Report Lag***

Ketepatan waktu pada publikasi laporan keuangan ada suatu hal yang menjadi batas penting. Laporan keuangan auditan wajib disajikan dengan waktu sesuai yang telah ditetapkan agar teratur dalam menggambarkan keadaan suatu perusahaan di masa mendatang dan akan berpengaruh terhadap keputusan pemakai (Rachmad Saleh dan Indah Susilowati, 2004).

Terdapat 3 jenis kriteria keterlambatan laporan keuangan atau *Audit Report Lag* yaitu:

1. *Preliminary lag* ialah total hari dari akhir tahun sampai diterimanya laporan akhir oleh bursa.
2. *Audit report lag* ialah total hari mulai akhir tahun hingga diterimanya tanggal yang tercatat dan di tandatangi di laporan auditor.
3. *Total lag* yaitu total hari mulai akhir tahun hingga penerimaan laporan tahunan di terbitkan oleh bursa.

- **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata jumlah penjualan dari tahun berjalan hingga beberapa tahun kedepan. Jika biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan lebih sedikit dan total penjualan lebih banyak, karena penghasilan tersebut belum dikenakan pengurangan pajak maka pendapatan jadi semakin besar. Sebaliknya, jika pengeluaran lebih banyak dan pendapatan lebih sedikit, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Semua pemilik perusahaan tidak menginginkan merugi dalam menjalankan usahanya dan akan mencari cara untuk tetap mempertahankan usahanya.

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

- **Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)**

Untuk mempublikasikan laporan keuangan tentunya perusahaan menggunakan sebuah jasa KAP, sehingga informasi tersebut yang akan diberikan untuk publik dapat tepat, benar dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terpercaya. Demi menambah kepercayaan dari laporan itu perusahaan memilih jasa kap yang bereputasi bagus.

H₃: Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

- **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor penting untuk perusahaan agar menjadi lebih lancar (Nanda, 2020). Ada empat ukuran untuk menentukan profitabilitas ialah *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Di penelitian ini memakai ROA untuk mengukur profitabilitas.

H₃: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 menyajikan proses dan hasil seleksi

Tabel 4.1 Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan jasa yang terdaftar di bei di tahun 2017-2019	151
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan di 2017-2019 di perusahaan jasa	(22)
3	Tidak memakai mata uang rupiah di laporan keuangan pada perusahaan jasa	(6)
4	Tidak mengaudit laporan keuangan perusahaan jasa di 2017-2019	(0)
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	123

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran perusahaan (X1)	369	23,01	34,89	30,03	1,95
Profitabilitas	369	-0,27	0,74	0,04	0,077
Arl	369	15,00	331,00	74,96	32,83

Dari nilai *audit report lag* memiliki minimum 15 dan maximum 331 hari, rata-rata 74,9593 hari dan standar deviasi 32,83119. *Audit report lag* terpendek adalah 15 hari dan *audit report lag* terlama adalah 331 hari. Ukuran perusahaan (Ln) dengan nilai minimum 23,01 dan nilai maximum 34,89, rata-rata 30,0335 dan standar deviasi 1,95659. Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan ROA dengan minimum -0,27, maximum 0,74, rata-rata 0,0366 serta standar deviasi 0,07728.

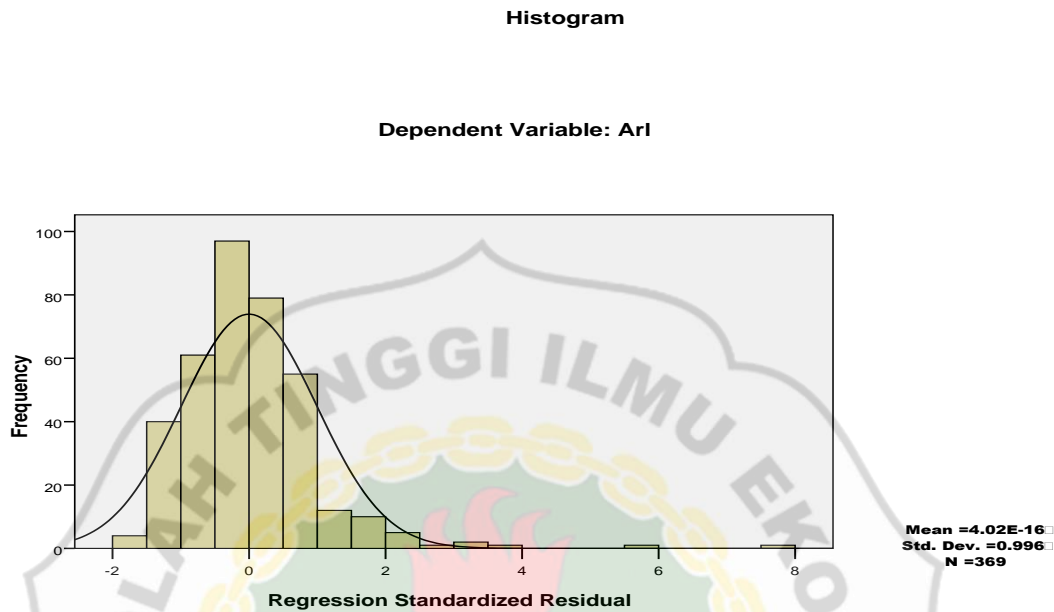
Tabel 4.3 Frekuensi

		Frekuensi	Presentase
Valid	0,00	214	58,0
	1,00	155	42,0
	N	369	100

Jasa kap *the big four* yang digunakan oleh perusahaan menggunakan angka 1 dan angka 0 pada jasa kap *non the big four*. Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa 58 % perusahaan memakai jasa audit kap *non the big four* serta 42 % perusahaan memakai jasa kap *the big four*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.4 Grafik Histogram



Dari hasil uji grafik histogram pada pola distribusi tidak melenceng arah kanan juga ke kiri dari grafik diketahui bahwa distribusi data dan populasi berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Ukuran perusahaan	0,393	Non Heteroskedastisitas
Ukuran KAP	0,274	Non Heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,557	Non Heteroskedastisitas

Diketahui jika variabel independen mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kesimpulan di model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6 Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ukuran perusahaan	0,869	1,151	Non Multikolinearitas
Ukuran KAP	0,892	1,121	Non Multikolinearitas
Profitabilitas	0,967	1,034	Non Multikolinearitas

Nilai tolerance lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil dari 10 di seluruh variabel. Maka kesimpulan yang diperoleh yaitu tidak terjadi multikolinearitas di model regresi yang digunakan.

Tabel 4.7 Run Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,876

Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan yaitu di dalam model regresi tidak terdapat autokorelasi sebab nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,876 lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	188,273
Ukuran perusahaan (X1)	-3,533
Ukuran KAP (X2)	-14,381
Profitabilitas (X3)	-31,564

$$Y = 188,273 - 3,533 X_1 - 14,381 X_2 - 31,564 X_3$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.9 Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	48160,067	3	16053,356	16,813	0,000 ^a
Residual	348502,3	365	954,801		
Total	396662,4	368			

Nilai signifikansi 0,000 serta tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta nilai F hitung 16,813 lebih besar dari F tabel 2,62 sehingga ukuran perusahaan, ukuran kap dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* secara simultan.

Tabel 4.10 Statistik T

Variabel	T	Sig	Keterangan
Ukuran perusahaan (X1)	-4,001	0,000	Ditolak
Ukuran KAP (X2)	-4,168	0,000	Ditolak
Profitabilitas (X3)	-1,490	0,137	Ditolak

Berdasarkan dari tabel diatas hasil pengujian untuk tiap variabel tersebut yaitu:

1. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,001 > 1,966$, sehingga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* secara parsial.
2. Variabel ukuran kap dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $4,168 > 1,966$, maka ukuran kap berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* secara parsial.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,137 > 0,050$ serta t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} $1,490 < 1,966$, maka profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Tabel 4.11 Koefisien Determinasi

R	R. Square	Adjusted R Square
0,348	0,121	0,114

Nilai adjusted R^2 adalah 0,114 atau 11,4 % yang artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan 11,4 % sedangkan yang 88,6 % sisanya diuraikan dengan variabel yang lain terletak di luar dari variabel penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Menggunakan uji parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 beserta t_{hitung} 4,001 lebih besar dari t_{tabel} 1,966. Nilai koefisien ukuran perusahaan ialah negatif artinya hubungan negatif diantara variabel ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, sehingga *audit report lag* semakin pendek dan ukuran perusahaan semakin tinggi. Sehingga H_1 menyimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak.

Hipotesis ini ditolak bisa disebabkan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, penguawas modal dan pemerintah. Maka perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

besar atau kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Penelitian (Prameswari, AS dan Yustrianthe, RH, 2015) menyimpulkan jika ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*

Menggunakan uji parsial variabel ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, di tunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta t_{hitung} 4,168 lebih besar dari t_{tabel} 1,966. Sehingga H_2 yang menyatakan ukuran kap negatif terhadap *audit report lag* ditolak.

Hipotesis ini ditolak bisa dikarenakan ukuran kap menjalin kerjasama dengan KAP *the big four* dan *non the big four* tinggi dan dapat menunjukkan selisih signifikan. KAP *the big four* bisa kian cepat merampungkan pekerjaannya secara tepat waktu, sehingga dapat mempertahankan citra baik nya dibanding dengan kap *non the big four*. Penelitian (Kusmayanti, Putu, 2020) menyimpulkan jika ukuran kap berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Menggunakan uji parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,137 lebih besar dari 0,05 serta t_{hitung} 1,490 lebih kecil dari t_{tabel} 1,966. Kemudian H_3 menyimpulkan jika profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* ditolak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ditolaknya hipotesis ini bisa dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah atau tinggi akan segera menyampaikan dengan tepat waktu laporan keuangannya, sehingga turun atau naik profitabilitas perusahaan tidak akan berpengaruh pada keterlambatan laporan audit. Hasil penelitian (Lailatun Ni'mah Dita dan Triani. N.N.A, 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Dengan menggunakan uji F ditunjukkan nilai signifikan 0,000. Tingkat signifikansi lebih kecil dibanding tingkat signifikansi yang sudah di tentukan 0,05 dan nilai F hitung 16,813 lebih besar dari nilai F tabel 2,62. Hal tersebut menunjukkan jika hipotesis keempat menerangkan ukuran perusahaan, ukuran kap serta profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* menurut simultan diterima serta berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
- b. Ukuran kap menurut parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.
- c. Profitabilitas menurut parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode sampel sebanyak tiga tahun yaitu 2017-2019.
3. Variabel independen pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, yaitu ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik dan profitabilitas.

Saran

1. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan sektor dibidang yang lain selain sektor jasa yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambah periode sampel atau ditahun yang berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain seperti opini audit, solvabilitas, likuiditas, laba/rugi, komite audit dan yang lainnya yang bisa digunakan untuk menguji *audit report lag*.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- A. A. G. P. Wildanaputra. (2010). Pengaruh konflik keagenan mengenai kebijakan dividen terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal aplikasi manajemen*, 379.
- Algifari. (2018). *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Becker, G. S. (1968). Crime and Punishment An Economic Approach. *Journal of political economy*, 1-13.
- Bisnis.com. (t.thn.). Dipetik April 19, 2021, dari <https://market.bisnis.com/read/20200721/7/1269043/80-emiten-terlambat-terbitkan-laporan-keuangan-2019>
- Cahyono, YT dan Adhyatmika Yofa. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. (hal. Vol 8, No.1, Februari 2021). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chasanah Irfa Ummul. (2017). *Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri dan afiliasi kap terhadap audit report lag pada perusahaan LQ-45 periode 2012-2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fadrul dan Astuti, Serly. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *Bilancia*, Vol.3 No.1 Maret.
- Herviani Vina dan Febriansyah Angky. (2016). Tinjauan atas proses penyusunan laporan keuangan pada young entrepreneur academy indonesia bandung. *Jurnal riset akuntansi*, Vol. 8 No.2.
- Hidayat, A. (2013, Januari 23). Dipetik Juli 14, 2021, dari <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>
- Jensen & Meckling. (1976). The Theory of The Firm: Manager Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics*, 3 305-360.
- Jensen, M., C dan W. Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of financial economics* 3, 3:305-360.
- Kaen. (2003). *A Blueprint for corporate governance*. New York: American Management Association.
- Kartika Andi. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol.16 No.1 1-17.
- Kontan.co.id. (t.thn.). Dipetik April 19, 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/Diakes-19-April-2021>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Kusmayanti, Putu. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP Dan Jenis Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Makassar: Universitas Kristen Indonesia Paulus.
- Lailatun Ni'mah Dita dan Triani. N.N.A. (2021). Pengaruh Variabel Profitabilitas, Size, Inherent Risk, Pertumbuhan Perusahaan dan Audit Changes terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, Vol 9, No 2, Januari.
- Lunenburg. (2012). Compliance theory and organizational effectiveness. *International journal of scholarly academic intellectual diversity*, Vol 14 No.1.
- Nanda, F. (2020). *Penagrauh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nur Azizah dan Ratih Kumalasari. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Jenis Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Amik Raharja Informatika*, Tangerang.
- Petronila, T. Anastasia. (2007). Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit dan Umur Perusahaan atas Audit Delay. (hal. Vol.6 No.2 hal 129-141). Jakarta: Fakultas Ekonomi Unika Atma Jaya.
- Prameswari, AS dan Yustrianthe, RH. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19 50-67.
- Primasari. NS dan Ghofirin Mohammad. (2021). Audit Report Lag, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Performa Saham. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.8.
- Rachmad Saleh dan Indah Susilowati. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.13.
- Rahmadi Fitra dan Zulaikha. (2019). Audit Report Lag: Faktor-faktor pengaruh dan dampaknya terhadap respon pasar pada saham perusahaan manufaktur yang beredar (Studi empiris pada perusahaan manufaktur). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 8, No. 4 Hal 1-11.
- Togasima, C.N dan Christiawan, Y.J. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012. *Business Accounting*, Vol.2 No.2 151-159.
- Wijasari, L.K.A., dan Wirajaya, I G.A.W. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol.31 No.1 168-181.